

Tugas Makalah
Kajian PPKn Kelas Rendah MI/SD

DESAIN PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS RENDAH MI/SD

D
I
S
U
S
U
N

OLEH:

Kelompok 7

NAMA

Nim

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Hafizah Rahmah Hasibuan | 1720500058 |
| 2. Latifah Turrahmi | 1720500074 |
| 3. Sakinah Nasution | 1720500071 |

Dosen Pengampu:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIDN. 2003099101



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
T.A. 2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah Desain Pembelajaran ini dengan baik.

Makalah ini diharapkan mampu membantu penulis dalam memperdalam mata kuliah Kajian PPKn Kelas Rendah Selain itu, makalah ini diharapkan agar dapat menjadi bacaan para pembaca agar menjadi seorang guru yang profesional yang baik dan bertanggung jawab karena materi ini disajikan mengarah pada terbentuknya manusia yang memiliki pengetahuan dan berbudi pekerti yang luhur berdasarkan Pancasila yang berpengaruh terhadap usaha mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Penulis berterima kasih kepada orang tua penulis yang memberikan motivasi baik berupa materiil maupun moriil kepada penulis, tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampu yaitu Bapak Maulana Arafat Lubis M.Pd dan kepada semua pihak yang sedikit banyaknya telah terlibat dalam pembuatan makalah ini.

Penulis menyadari masih banyak sekali terdapat kesalahan dalam pembuatan makalah ini. Penulis mengharapkan saran dan kritikan terhadap makalah ini yang bersifat membangun agar makalah selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padangidimpuan, 28 Maret 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang.....
B. Rumusan Masalah.....
C. Tujuan Penulisan.....
D. Manfaat Penulisan.....
BAB II PEMBAHASAN.....
A. Latar Belakang.....
B. Pengertian Desain Pembelajaran.....
C. Pengertian Silabus.....
D. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....
E. Komponen Utama Dalam Desain Pembelajaran.....
BAB III PENUTUP.....
A. Kesimpulan.....
B. Saran.....
DAFTAR PUSTAKA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan proses pembelajaran diselenggarakan sebagai suatu usaha sadar dan terencana sebagai suatu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menjangkau ranah-ranah hasil pembelajaran, baik secara peningkatan dalam ranah kognisi, afeksi dan ranah psikomotorik dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku. Sehingga setiap lembaga pendidikan perlu dikelola oleh mereka yang memiliki kompetensi dalam membuat desain atau pola pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perubahan dan penyesuaian dan adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

Dalam menyusun sebuah desain pembelajaran, konsep interaksi merupakan sesuatu cukup dijadikan yang penting untuk diperhitungkan. Oleh karena hal itu desain pembelajaran tidak dapat digantikan dengan desain informasi. Interaksi sangat berkaitan dengan keberagaman peserta didik. Hal inilah yang menuntut *designer* pembelajaran untuk dapat memunculkan bermacam-macam desain-desain pembelajaran yang bervariasi.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan Desain Pembelajaran?
2. Apa yang dimaksud dengan Silabus?
3. Apa pengertian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?
4. Apa komponen utama Desain Pembelajaran?

C. Manfaat Penulisan

Disain dan rancangan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tujuan dari pembelajaran adalah untuk memenuhi atau mencapai kompetensi tertentu. Rumusan tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik jika ia selesai belajar. Disain pembelajaran perlu memadukan kebutuhan peserta didik dengan kompetensi yang harus dia kuasai nanti setelah selesai belajar.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Pengertian Desain Pembelajaran

Kata desain berasal dari bahasa Inggris yaitu design, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan kerangka, bentuk, rancangan, motif, pola, model, menata, memaksudkan dan konstruksi. Dalam bahasa Arab, desain diartikan dengan tashmim yaitu teknik mengatur sesuatu (pembelajaran) dengan cara yang sesuai dengan ketentuan kurikulum yang menjadi dasar pembelajaran.¹

Pengertian desain menurut para ahli di antaranya:²

a. Gagne, Briggs, & Wager

Mereka mengembangkan konsep desain pembelajaran dengan menyatakan bahwa desain pembelajaran membantu proses belajar seseorang, di mana proses tersebut memiliki tahapan segera dan jangka panjang. Menurut mereka proses belajar terjadi karena adanya kondisi-kondisi belajar : internal dan eksternal. Kondisi internal : kemampuan dan kesiapan diri pebelajar. Sedangkan kondisi eksternal : pengaturan lingkungan yang didesain. Penyiapan kondisi eksternal inilah yang menurut mereka sebagai desain pembelajaran yang disusun secara sistematis, dan menerapkan konsep pendekatan system agar berhasil meningkatkan mutu kinerja seseorang. Dan mereka percaya bahwa proses belajar yang terjadi secara internal dapat ditumbuhkan jika faktor eksternal dapat didesain dengan efektif.

b. Reiser

Menurutnya, desain pembelajaran berbentuk rangkaian prosedur sebagai suatu sistem untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan dengan konsisten dan teruji. Desain pembelajaran juga sebagai proses yang rumit tapi kreatif, aktif dan berulang-ulang. Defenisi ini bermakna sistem, pelatihan yaitu pendidikan di organisasi, serta proses yang teruji dan dapat dikaji ulang penerapannya.

¹ Abdul Halim Hanafi dan Amrina, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta : Diadit Media Press, 2013), hlm 54

² Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 15-16

Pengertian mengenai desain pembelajaran di atas memberikan makna bahwa desain merupakan suatu kegiatan yang menuntut profesionalisme dan kompetensi, sebab tidak mungkin seseorang dapat mendesain pembelajaran dengan baik dan benar jika tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang sesuai. Dengan begitu, mendesain membutuhkan ilmu, pengalaman, dan pengamatan yang cukup terhadap gejala dan karakteristik masalah.

Dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, desain ini dapat diartikan merancang, menata, atau membuat kerangka pembelajaran bahasa Arab agar dapat berjalan sesuai dengan

- a. Hakikat pembelajaran bahasa, yaitu proses menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam belajar bahasa Arab dengan waktu yang relatif singkat namun dengan hasil belajar yang tuntas dan bermakna.
- b. Memiliki kompetensi keterampilan berbahasa Arab dan berpengetahuan bahasa Arab.

Disebabkan hal di atas, sangat dituntut para guru memahami dan memiliki kompetensi profesional di bidang keguruan yaitu menyiapkan rancangan pembelajaran bahasa Arab secara efektif dan efisien agar proses belajar siswa dapat memahami, memiliki dan menguasai sejumlah kompetensi, baik kompetensi intelektual, personal maupun sosial serta pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundangan dan harapan tujuan pendidikan nasional dan masyarakat.

Untuk merealisasikan dan menjawab tuntutan di atas, para guru harus melakukan hal sebagai berikut:

- a. Mendesain perangkat pembelajaran yang terdiri dari : membuat kalender akademik dengan menghitung minggu-minggu efektif, dan tidak efektif, menyusun deskripsi materi ajar, menyusun program tahunan (prota) dan program semesteran (prosem), menyusun silabus, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kelulusan dan dan standar kompetensi.
- b. Mendesain materi ajar, dengan cara merancang kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

c. Melakukan analisis pembelajaran untuk melihat persoalan-persoalan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi yang tepat dari persoalan yang dihadapi dan sebagai upaya perbaikan dari pembelajaran yang sedang berjalan.

Mendesain pembelajaran dan materi ajar merupakan hal yang berbeda. Akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan sekaligus, karena pembelajaran yang sudah didesain dengan baik dan benar tetapi materi ajarnya tidak didesain sesuai dengan pembelajarannya, maka tidak dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

2. Pengertian Silabus

Menurut Winataputra Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri siswa. Menurut Sanjaya Pembelajaran merupakan suatu system yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Berdasarkan kedua pendapat tersebut pembelajaran merupakan suatu proses dalam mencapai sesuatu, dimana pada proses tersebut dapat meningkatkan kualitas siswa misalnya dari segi hasil belajar.³

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki silabus karena tanpa adanya silabus proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan sistematis. Jadi silabus dapat didefinisikan sebagai garis besar, ringkasan atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Silabus diartikan pula sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pokok/pembelajaran,

³ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Smp Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Sabtu, 30 September 2019, Jam 15.52

kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.⁴

Melihat uraian di atas, dapat dipahami bahwa silabus diartikan pula sebagai rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Landasan pengembangan silabus yaitu pada pasal 17 ayat (2) dan pasal 20 peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyatakan: “Sekolah dan komite sekolah atau madrasah dan komite madrasah mengembangkan KTSP dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, dibawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA dan SMK dan Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, MAK”.

Selanjutnya dalam pasal 20 ditegaskan: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.”⁵

3. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin

⁴ Mulyasa E, *KTSP*, Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 190

⁵ Muslich Masnur, *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 24.

dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.⁶

Fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

4. Komponen Utama Dalam Desain Pembelajaran

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Analisis Pembelajaran
- c. Strategi Pembelajaran
- d. Penilaian Pembelajaran atau evaluasi

BAB III

PENUTUP

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pres, hlm 263

A. Simpulan

Desain pembelajaran PPKn merupakan sebuah rancangan atau proses pembelajaran kebutuhan dan tujuan belajar serta sebuah system penyampainnya sehingga menjadi acuan dalam pelaksanaanya untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

Desain pembelajaran juga merupakan sebuah praktet penyusunan media teknologi komunikasi dan misi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara sistematis antara guru dan peserta didik. Adapun komponen utama dalam desain pembelajaran yaitu: tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran atau evaluasi.

Untuk tercapainya sebuah kompetensi yang baik seorang guru harus mampu dalam merancang sebuah desain pembelajaran. Didalam sebuah pembelajaran seorang guru harus memiliki silabus, karena akan menunjang pembelajaran yang sistematis. Salah satu persiapan yang harus dipenuhi seorang guru sebelum memulai pembelajaran yaitu RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP merupakan persiapan tertulis seorang guru.

B. Saran

Seorang pengajar yang baik tidak hanya mampu memahami materi pembelajaran saja. Namun memahami karakter anak dan mampu mengatasi segala macam masalah anak dengan baik dan sabar. Dalam proses pembelajaran kita harus menentukan terlebih dahulu pola belajar siswa sehingga kita mengetahui tujuan pembelajaran yang baik.

Dalam proses pendidikan sekolah sebenarnya bukan hanya sekedar pribadi yang cerdas secara intelektual saja namun peserta didik juga harus

memiliki budi pekerti yang luhur berdasarkan keyakinan yang mendalam kepada Tuhan yang Maha Esa. Dengan adanya desain pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

E, Mulyasa, *KTSP*, Rosdakarya, Bandung, 2006.

Halim Abdul dan Hanafi dan Amrina, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Diadit Media Press, 2013

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pres.

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Smp Muhammadiyah 07 Medan Perjuangan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Sabtu, 30 September 2019, Jam 15.52

Masnur, Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Salma, Dewi Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran* , Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.

